BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari perhitungan keseimbangan lintasan diatas, adalah sebagai berikut .

1. Berdasarkan analisis keseimbangan lintasan dengan menggunakan 5 metode diperoleh peningkatan performansi kerja yang terbaik untuk produk sepatu tipe "Samba" adalah dengan menggunakan metode *J-Wagon* dengan nilai efisiensi lini yang terbesar.
2. berdasarkan analisa keseimbangan lintasan diketahui terjadi kenaikan tingkat efisiensi pada proses pembuatan sepatu tipe "*Samba*" yaitu dari 20.99% menjadi sebesar 80.86%.
3. dengan keseimbangan lini perakitan baru terjadi pembagian kerja yang lebih merata disemua stasiun kerja , karena *balance delay* yang sebelumnya 79.01% menjadi 19.14%.
4. Hasil performansi lini diatas menunjukkan bahwa lini perakitan lama masih belum lancar aliran produksinya, karena memiliki waktu menganggur yang besar pada sebagian besar stasiun kerjanya.

5.2 Saran

Adapun saran yang berikan adalah berupa *input* yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan ke arah yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil perhitungan kesimbangan lintasan dengan menggunakan 5 metode, seperti yang telah dikemukakan pada bab 4, telihat bahwa :

1. Dengan analisis keseimbangan lintasan yang dilakukan, disarankan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk melakukan perubahan layout mesin atau proses sesuai dengan metode *line balancing* yang dipilih yaitu metode *J-Wagon* sehingga seluruh proses dapat berjalan dengan baik.
2. Perlunya diberikan pelatihan dan penegakan disiplin kepada operator agar waktu untuk pengerjaan proses dapat lebih singkat dan dapat meningkatkan kapasitas produksi perusahaan saat ini.
3. Membagi beban kerja yang merata pada setiap stasiun kerja, sehingga *bottleneck* dapat berkurang, dan meminimalkan waktu menganggur pada operator, cara menambah mesin atau operator.